

# *Recognition Of Expenses And Investments In Household Accounting*

**By Nabila Luthfianti**

## *Abstract*

*Driven by the researcher's curiosity about how a household gives meaning to every expense and effort within it, this study seeks to understand how families recognize what they consider as burdens and what they view as investments in their daily lives. Using a qualitative approach with Heideggerian phenomenology, this research explores household experiences in managing finances and planning for long-term needs. The findings show that the recognition of burdens and investments can emerge from the values, habits, and perspectives each family holds about their life. Families with an understanding of accounting tend to organize their spending more systematically, while those without an accounting background rely on more natural, experience-based considerations. This study expands the understanding of accounting into the social sphere by demonstrating that accounting practices do not merely record numbers, but also reflect meaning and human existence within household life.*

**Keywords:** *household accounting, burden, investment, family meaning, household life.*

# **Rekognisi Beban Dan Investasi Dalam Akuntansi Rumah Tangga**

**Oleh Nabila Luthfianti**

## **Abstrak**

Berangkat dari rasa ingin tahu peneliti tentang bagaimana sebuah rumah tangga memaknai setiap pengeluaran dan usaha yang dilakukan di dalamnya, penelitian ini mencoba memahami cara keluarga mengenali apa yang dianggap sebagai beban dan apa yang dilihat sebagai investasi dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan fenomenologi Heidegger, penelitian ini menggali pengalaman rumah tangga dalam mengelola keuangan, hingga merencanakan kebutuhan jangka panjang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengakuan beban dan investasi bisa muncul dari nilai, kebiasaan, dan cara setiap keluarga memandang kehidupannya. Keluarga yang memiliki pemahaman akuntansi cenderung menata pengeluarannya secara lebih terstruktur, sedangkan keluarga tanpa latar belakang akuntansi menggunakan pertimbangan yang lebih natural dan berfokus pada pengalaman. Penelitian ini memperluas pemahaman akuntansi ke ranah sosial dengan menunjukkan bahwa praktik akuntansi tidak hanya mencatat angka, tetapi juga merefleksikan makna dan keberadaan manusia dalam kehidupan rumah tangga.

**Kata kunci:** akuntansi rumah tangga, beban, investasi, makna keluarga, kehidupan rumah tangga.